



Media: Harian Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 07 Januari 2025

Halaman: 5



Sejumlah siswa SMPN 4 Jogja beraktivitas di lingkungan sekolah, Senin (6/1).

► PROGRAM MAKAN BERGIZI

Sekolah di Kota Jogja Belum Gelar MBG

DANUREJAN—Pemerintah Pusat resmi menggulirkan program makan bergizi gratis (MBG), Senin (6/1). Meski demikian, beberapa SMP di Kota Jogja belum melaksanakan program tersebut.

Ahli Annissa Karin
ahli@sharianjogja.com

Pelaksana Harian Kepala SMPN 4 Jogja, Supriyati, mengatakan jajarannya belum menggelar program MBG karena petunjuk teknis dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota Jogja belum ada. Sejauh ini persiapan baru sebatas pendataan. Supriyati mengaku jajarannya sempat mengisi link pendataan berisi data siswa. "Pendataan dilakukan pada 30 Desember 2024," ujarnya, Senin.

Di sisi lain, Supriyati menyebut program ini sangat bermanfaat jika terlaksana dengan baik. Setidaknya

► Supriyati berharap jangan sampai program ini dilimpahkan ke sekolah, terutama dalam mempersiapkan makanan.

► Belum ada update informasi apapun terkait dengan program MBG di Kota Jogja.

bisa membantu orang tua untuk memastikan asupan gizi anaknya tercukupi. Namun, dia berharap jangan sampai program ini justru dilimpahkan ke sekolah, terutama dalam proses mempersiapkan makanan. "Kalau disuruh memasak sendiri kami tidak siap. Kami belum memperoleh juknis apapun," tuturnya.

Wakil Kepala Bidang Sarpras dan Humas SMPN 6 Jogja, Widawati, mengatakan jajarannya juga belum menerima petunjuk teknis pelaksanaan MBG. Bahkan, menurut Widawati, uji coba MBG juga belum pernah digelar di SMPN 6 Jogja.

"Kalau sering menggelar makan bergizi, tetapi anak-anak membawa makanan sendiri," ujarnya.

Widawati mengatakan pihaknya masih menunggu instruksi dan juknis dari Pemerintah Pusat. Apalagi, jumlah

siswa di SMPN 6 Jogja mencapai 700 siswa.

Sementara, Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, mengatakan belum ada update informasi apapun terkait dengan program MBG. Petunjuk teknis juga belum dia terima.

Budi mengatakan persiapan yang dilakukan masih sebatas pemberian data sasaran program MBG, di mana nantinya ada lebih dari 71.000 siswa SD dan SMP di Kota Jogja yang disasar program MBG. Tak hanya itu, Disdikpora juga melakukan *refocusing* anggaran untuk pelaksanaan program MBG.

Budi memastikan hingga kini jajarannya masih menunggu instruksi terkait dengan pelaksanaan MBG, termasuk berkaitan dengan teknis pelaksanaan, misalnya pengadaan dapur dan komposisi makanan yang disajikan. "Disdikpora tak memiliki

kompetensi untuk mengelola makanan. Kami tidak tahu makanan yang bergizi seperti apa, bahan mentahnya seperti apa, komposisinya dan lainnya," ujarnya.

Persiapan Harus Matang

DPRD Kota Jogja juga turut mengawal pelaksanaan program MBG. Anggota Komisi B DPRD Kota Jogja, Oleg Yohan, mengaku pengawasan yang dilakukan dalam bentuk koordinasi dengan Disdikpora Kota Jogja. Namun sampai saat ini hasil koordinasi belum merujuk ke arah teknis. "MBG di Kota Jogja baru tahap persiapan," ujar Oleg saat dikonfirmasi, Senin.

Dia berharap sejumlah persiapan seperti tenaga gizi, tenaga audit, hingga tenaga dapur diharapkan bisa dilakukan secara matang. Apalagi, DPRD Kota Jogja telah mengalokasikan APBD sebesar Rp105 miliar untuk pelaksanaan MBG selama delapan bulan. "Kami juga berharap Pemerintah Pusat segera menggelontorkan anggaran. Jangan semua anggaran dibebankan ke daerah," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005